

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kolam olak alternatif yang direncanakan dalam perhitungan ini adalah kolam olak tipe MDO sesuai kondisi sungai ditinjau dari jenis sungai, dimana di daerah Sungai Alopohu adalah sungai aluvial dengan angkutan sedimen dominan fraksi pasir dan kerikil.
2. Hasil perhitungan parameter-parameter aliran untuk kolam olak tipe MDO sedikit berbeda dengan USBR type IV (perencanaan sebelumnya). Hasil perhitungan Bilangan Froude untuk USBR tipe IV adalah 2,87 sedangkan pada tipe MDO adalah 2,4. Perbedaan agak besar terdapat pada dimensi panjang lantai kolam olak (L) yakni 25,67 M untuk USBR Type IV sedangkan tipe MDO sebesar 6,50 m.

5.2 Saran

1. Saran untuk perbaikan perencanaan kolam olak pada Bendung Alopohu perlu perencanaan yang lebih detail dengan data-data lapangan yang akurat untuk menghasilkan perencanaan yang benar-benar tepat sesuai kondisi lapangan sehingga bangunan dapat digunakan bersarakan umur konstruksi yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, 2009, *Laporan Akhir, Perencanaan, Rehabilitasi dan Peingkatan Daerah Irigasi Alo, Pohu, Alpohu dan Huludupitango* , PT Maxitech Utama Indonesia, Indonesia,
- Chow,V,T.1992. *Hidrolika Saluran Terbuka (Open Channel Hydraulics)* Erlangga, Jakarta
- Direktorat Jendral Departemen Pekerjaan Umum. 1986. *Standart Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan 02*. Departemen Pekerjaan Umum: Jakarta
- Direktorat Jendral Departemen Pekerjaan Umum. 1986. *Standart Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan 04*. Departemen Pekerjaan Umum: Jakarta
- Marwardi E. 200&. *Desain Hidraulik Bangunan Irigasi, untuk* , Cetakan Kedua, Alfabeta , Bandung
- Marwardi,E, dan Memed, M. 2006. *Desain Hidraulik Bendung Tetap untuk Irigasi Teknis*, Cetakan Kedua, Alfabeta , Bandung